

Kondisi Umum Perseroan

Catatan: akan menjadi bagian skenario RUPS yang dibacakan oleh Pimpinan Rapat

Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati,

Pada semester pertama tahun 2021 kinerja keuangan Perseroan mengalami pertumbuhan yang positif. Nilai dan frekuensi transaksi bisnis nasabah menunjukkan pemulihan sejalan dengan meningkatnya aktivitas perekonomian.

Per Juni 2021, total fasilitas kredit naik 1,3% di sepanjang tahun berjalan (YTD) menjadi Rp853,8 tn. Penyaluran kredit baru mencapai Rp171 tn pada semester I 2021, naik 17,8% dibandingkan semester sebelumnya didukung oleh segmen korporasi dan KPR. Perseroan melihat adanya peningkatan permintaan KPR pada BCA Online Expoversary di bulan Maret 2021. Penyaluran kredit baru di segmen UKM juga tumbuh positif di semester I 2021 dibandingkan semester sebelumnya. Pertumbuhan outstanding kredit tercatat moderat yaitu sebesar 0,8% (YTD) menjadi Rp 593,6 tn per Juni 2021 seiring dengan tingkat utilisasi kredit yang belum optimal dan besarnya jumlah pelunasan kredit.

Dalam dua bulan terakhir, Indonesia dapat mengendalikan kembali tingkat penyebaran Covid19, sehingga kondisi yang kondusif ini diharapkan akan menjadi pijakan bagi pertumbuhan aktivitas ekonomi ke depan. Per Juni 2021, sekitar 62% dari total kredit perbankan nasional berdasarkan sektor ekonomi telah mencatat pertumbuhan yang positif secara YTD maupun YoY. Kualitas asset cenderung membaik, yang mana total Loan at Risk (LAR) diperkirakan akan turun dari 19% ke kisaran 14% sampai 15% dalam beberapa bulan ke depan sejalan dengan pembayaran pinjaman restrukturisasi kembali normal secara bertahap.

Dari sisi pendanaan, current account and savings account (CASA) tumbuh 8,3% YTD. Dengan memanfaatkan basis nasabah yang besar serta memperluas ekosistem digital melalui kolaborasi dengan para mitra bisnis, Perseroan mampu menjaga daya saing di bidang perbankan transaksi yang merupakan penggerak pendanaan dana CASA. Perseroan memproses 41 juta transaksi per hari secara rata-rata pada semester I

2021, naik dari 28 juta di periode yang sama tahun lalu, didukung oleh pertumbuhan transaksi secara eksponensial melalui mobile dan internet banking. Dengan kinerja CASA yang solid, total dana pihak ketiga tumbuh sebesar 6,5% YTD.

Dari segi profitabilitas, Perseroan dan Entitas Anak mampu mencatatkan pertumbuhan laba sebelum provisi dan pajak (PPOP) 13,4% YoY menjadi Rp24,3 triliun. Sementara itu Laba Bersih naik 18,1% YoY menjadi Rp14,5 triliun. Melewati masa pandemi, posisi keuangan Perseroan tetap solid, dengan rasio kecukupan modal (CAR) sebesar 25,3%, dan tingkat likuiditas yang memadai dengan LDR sebesar 62,4%.

Dengan upaya percepatan vaksinasi disertai dengan dukungan berbagai kebijakan dan program Pemerintah, kinerja sektor perbankan dan Perseroan diharapkan akan semakin meningkat. Demikian informasi kondisi umum Perseroan yang dapat kami sampaikan kepada Bapak-Ibu pemegang saham, wakil pemegang saham dan hadirin yang kami hormati.